



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Tender Proyek Hanya Formalitas

**Korupsi Komputer
Lab Bahasa Diknas**

BENGKULU - Sesuai fakta persidangan terungkap dalam proyek pengadaan komputer laboratorium bahasa lingkungan Diknas Rejang Lebong (RL), dalam proses tendernya hanya formalitas. Perusahaan pemenangnya telah dikondisikan.

Kasi Pidsus Kejari RL, Agustian, SH mengatakan sejak awal CV. Wijaya Perdana dikondisikan sebagai pemenang oleh panitia. Sedangkan perusahaan lainnya yang ikut lelang hanya formalitas saja.

"Dari awal lelang memang sudah diatur sedemikian rupa. Ini juga terungkap sebagai fakta persidangan barusan (kemarin, red)," jelas Agustian saat ditemui usai persidangan.

Dikatakannya, pada persidangan yang digelar di Pengadilan Negeri (PN) Tipikor Bengkulu yang dipimpin majelis hakim Slamet Suripto, SH, M.Hum tersebut menghadirkan enam saksi. Mereka,

Damhari, Yudi Kurniawan, Fince Feriadi, merupakan kontraktor yang mengikuti proses lelang. Selain itu, tiga orang saksi lainnya yakni dari Bank BPD, Yeri Ariansuri, serta dua orang dari teknisi pemasangan komputer, Bayu dan Andes.

Lebih lanjut dikatakan, dari keterangan dua teknisi dan penyuplai komputer, juga terkuak jika ada mark up (pengelembungan harga) yang dilakukan oleh perusahaan pemenang lelang atau pelaksana dari proyek tersebut. Untuk diketahui proyek pada tahun 2010 senilai Rp 3,1 miliar tersebut ada kerugian negara sebesar Rp 800 juta berdasarkan audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu.

Dalam perkara ini mendudukkan 7 orang terdakwa masing-masing, Su merupakan mantan Kadis Diknas RL selaku Pengguna Anggaran (PA), kemudian AS selaku PPTK, Ha selaku panitia lelang, selanjutnya AK, ZA, Ad dan Yu selaku pelaksana kegiatan.(zie)